



Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap *Earnings Response Coefficient* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI

Iqbal Adi Nulananda¹, Yulita Zanaria², Sri Retnaning Rahayu³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

Email : Mutiaranulananda@gmail.com¹
nedi_hendri@yahoo.com²
efdarmayanti@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:
Received Maret 2022
Received in Revised April
2022
Accepted September 2022

Keyword's : Accounting
Principles, company size,
Leverage

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh mengetahui Prinsip Akuntansi (2) Pengaruh mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (3) Pengaruh mengetahui pengaruh *Leverage*, dan (4) Pengaruh mengetahui pengaruh Prinsip Akuntansi, ukuran perusahaan dan *Leverage* secara bersama-sama terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2021. Pengambilan sampel sebanyak 68 dengan teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui purposive sampling. Data penelitian diolah menggunakan software EVIEWS tahun 2012. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Prinsip Akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan (3) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan, (4) Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI.

This study aims to determine: (1) The effect of knowing Accounting Principles (2) The effect of knowing the effect of company size. (3) The effect of knowing the effect of *Leverage* on (ERC), and (4) The effect of knowing the effect of Accounting Principles, company size and *Leverage* together on the *Earnings Response Coefficient* (ERC) on Manufacturing Companies on the IDX in 2021 Sampling of 68 with the technique of collecting research data is done through purposive sampling. The research data was obtained using the EVIEWS software in 2012. The data analysis technique used analysis techniques and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) Accounting Principles have a negative and insignificant effect, (2) Company size has a positive and significant effect. (3) *Leverage* has a negative and significant effect, and (4) Accounting Principles, Company Size, and *Leverage* together have an effect on *Earnings Response Coefficient* on Non-Financial Companies listed on the IDX.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000 0000. E-mail address: author@institute.xxx
Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#).

PENDAHULUAN

Pengungkapan laporan tahunan dalam suatu perusahaan yaitu berupa laporan keuangan, dimana laporan keuangan merupakan media penting dalam menyampaikan berbagai informasi kepada stakeholders. Penerbitan laporan keuangan dari suatu perusahaan dapat menyampaikan berbagai informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, maupun perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi kebutuhan yang mendasar bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu informasi penting yang menjadi pertimbangan bagi investor adalah informasi mengenai laba perusahaan. Informasi laba merupakan salah satu instrumen yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengumuman laba di pasar modal akan menimbulkan suatu reaksi pasar. Ukuran perusahaan dijadikan patokan bagi para investor, nilai perusahaan meningkat membuat investor tertarik pada perusahaan. (Marcellino et al., 2022)

Untuk melihat bagaimana kandungan informasi laba dan untuk mengukur besarnya return saham dalam merespon laba yang dilaporkan oleh perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan (ERC). (ERC) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kualitas laba (Dewi dan Putra, 2017:367-391). (ERC) juga menunjukkan kuat lemahnya reaksi pasar terhadap pengumuman laba sehingga dapat digunakan untuk memprediksi apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan berkualitas atau tidak. Respon yang diberikan oleh investor berbeda-beda, respon investor yang baik akan memperbesar nilai (ERC), begitupula sebaliknya respon yang buruk dapat memperkecil nilai (ERC). Respon yang berbeda-beda tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran perusahaan dan *Leverage*.

Fenomena Praktik akuntansi konservatif diduga mempengaruhi daya prediksi laba dan koefisien respons laba. Laba merupakan informasi yang ditunggu-tunggu oleh pasar dan masih diyakini sebagai informasi utama yang memiliki kandungan informasi karena dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan membeli, menjual atau menahan sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan. Namun demikian, laba itu sendiri memiliki keterbatasan yang dipengaruhi oleh asumsi perhitungan dan juga kemungkinan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga dibutuhkan informasi lain selain laba untuk memprediksi return saham perusahaan yaitu koefisien respon laba atau disebut juga dengan *earning response coefficient* (ERC). Penerapan Prinsip Akuntansi dalam akuntansi ini mengimplikasikan adanya persyaratan verifikasi yang asimetris antara pengakuan laba dan rugi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat perbedaan dalam verifikasi yang disyaratkan

untuk pengakuan laba versus pengakuan rugi, maka semakin tinggi tingkat Penerapan Prinsip Akuntansinya

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka (Sugiyono, 2016:63).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Manufactur di BEI Tahun 2021. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 68 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari media internet dengan cara men-download laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website www.idx.co.id. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

Tehnik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, dengan melakukan metode analisis yang meliputi metode statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis. Dimana metode data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan EVIEWS.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data

A. Statistik Deskriptif

Variable	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Penerapan Prinsip Akuntansi (X1)	12.65	14.31	13.685	0.371

Ukuran Perusahaan (X2)	0.76	2.75	1.504	0.564
Leverage (X3)	-1173.23	83.1	-14.261	199.996
ERC (Y)	-1.794	4.74	2.105	1.407

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui:

1. Nilai minimum dari Penerapan Prinsip Akuntansi (X1) adalah 12.65, sementara nilai maksimum dari Penerapan Prinsip Akuntansi (X1) adalah 14.31. Nilai rata-rata dari Penerapan Prinsip Akuntansi (X1) adalah 13.685, sementara nilai standar deviasi dari Penerapan Prinsip Akuntansi (X1) adalah 0.371.
2. Diketahui nilai minimum dari Ukuran Perusahaan (X2) adalah 0.76, sementara nilai maksimum dari Ukuran Perusahaan (X2) adalah 2.75. Nilai rata-rata dari Ukuran Perusahaan (X2) adalah 1.504, sementara nilai standar deviasi dari Ukuran Perusahaan (X2) adalah 0.564.
3. Diketahui nilai minimum dari Leverage (X3) adalah -1173.23, sementara nilai maksimum dari Leverage (X3) adalah 83.1. Nilai rata-rata dari Leverage (X3) adalah -14.261, sementara nilai standar deviasi dari Leverage (X3) adalah 199.996.
4. Diketahui nilai minimum dari ERC (Y) adalah -1.794, sementara nilai maksimum dari ERC (Y) adalah 4.74. Nilai rata-rata dari ERC (Y) adalah 2.105, sementara nilai standar deviasi dari ERC (Y) adalah 1.407.

B. Pemilihan Model Regresi

Hasil dari Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.252521	(3,27)	0.1050
Cross-section Chi-square	8.041234	3	0.0452

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 7, diketahui nilai probabilitas adalah 0,0452. Karena nilai probabilitas $0,0452 < 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model fixed effect model (FEM). Penentuan model estimasi antara fixed effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dalam membentuk regresi, maka digunakan uji Hausman, dengan hasil uji sebagai berikut ini.

Hasil dari Uji Hausman

Correlated Random	Effects - Hausman Test			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq	d.f.	Prob.

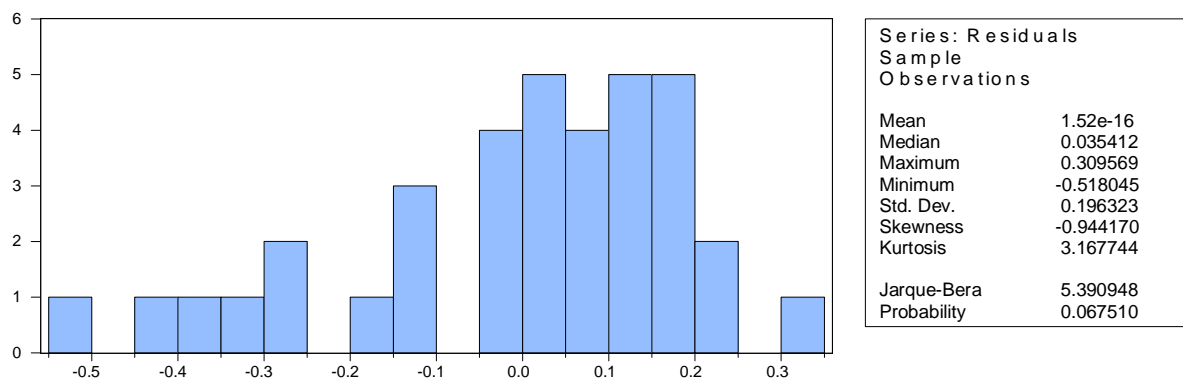
Period random 1.939508 5 0.8575

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada Tabel 8, diketahui nilai probabilitas adalah 0,8575. Karena nilai probabilitas $0,8575 > 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *Random Effect Model* (REM).

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Gambar 1, diketahui nilai probabilitas dari statistik J-B adalah 0,067510. Karena nilai probabilitas p , yakni 0,067510 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.686406	-0.323469
X2	0.686406	1.000000	0.147592
X3	-0.323469	0.147592	1.000000

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Tabel 9 hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena nilai korelasi antar variabel independen tidak lebih dari 0,9.

3. Uji Autokorelasi

Log likelihood	8.033036	Hannan-Quinn criter.	-0.020831
Durbin-Watson stat		1.227292	

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Tabel 10, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,227292. Perhatikan bahwa karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 1,227292 < 3$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Breusch-Pagan. Yang disajikan dalam Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.549881	Prob. F(5,30)	0.7371
Obs*R-squared	3.022299	Prob. Chi-Square(5)	0.6965

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan hasil uji *Breusch-Pagan* pada Tabel 11, diketahui nilai Prob. Chi-Square adalah $0,6965 > 0,05$, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Koefisien Determinasi

Nilai-nilai statistik dari koefisien determinasi pada Tabel 12 dan Tabel 13 berikut ini.

Tabel 12. Nilai statistik dari Koefisien Determinasi

<u>R-squared</u>	0.862048	Mean dependent var	0.209444
<u>Adjusted R-squared</u>	0.844248	S.D. dependent var	0.275411
<u>S.E. of regression</u>	0.108692	Sum squared resid	0.366233
<u>F-statistic</u>	48.42900	Durbin-Watson stat	1.771016
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Tabel 12, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted Rsquared*) sebesar $R^2=0,8442$. Nilai tersebut dapat diartikan Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Komite Audit secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi ERC sebesar 84,42%, sisanya sebesar 15,58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 13 Nilai statistik dari Koefisien Determinasi

<u>R-squared</u>	0.928169	<u>Mean dependent var</u>	0.581428
<u>Adjusted R-squared</u>	0.916197	<u>S.D. dependent var</u>	0.732512
<u>S.E. of regression</u>	0.212053	<u>Sum squared resid</u>	1.348998
<u>F-statistic</u>	77.52909	<u>Durbin-Watson stat</u>	1.319103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Tabel 13, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted Rsquared*) untuk ERC sebesar $R^2=0,9161$. Nilai tersebut dapat diartikan Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Leverage, secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi ERC sebesar 91,61%, sisanya sebesar 8,39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji *F* bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamasama atau simultan terhadap variabel tak bebas, seperti pada tabel 14 dan 15 berikut ini.

Tabel 14 Nilai statistik dari Koefisien Determinasi

<u>R-squared</u>	0.928169	<u>Mean dependent var</u>	0.581428
<u>Adjusted R-squared</u>	0.916197	<u>S.D. dependent var</u>	0.732512
<u>S.E. of regression</u>	0.212053	<u>Akaike info criterion</u>	-0.112946
<u>Sum squared resid</u>	1.348998	<u>Schwarz criterion</u>	0.150973
<u>Log likelihood</u>	8.033036	<u>Hannan-Quinn criter.</u>	-0.020831
<u>F-statistic</u>	77.52909	<u>Durbin-Watson stat</u>	1.319103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Tabel 14, diketahui nilai *Prob. (F-statistics)* untuk persamaan substruktur I adalah $0,000000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Komite Audit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ERC

Uji Signifikansi (R2)

Tabel 15 Nilai statistik dari Koefisien Determinasi

<u>R-squared</u>	0.928169	<u>Mean dependent var</u>	0.581428
<u>Adjusted R-squared</u>	0.916197	<u>S.D. dependent var</u>	0.732512
<u>S.E. of regression</u>	0.212053	<u>Sum squared resid</u>	1.348998
<u>F-statistic</u>	77.52909	<u>Durbin-Watson stat</u>	1.319103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Nulananda (2022)

Diketahui nilai *Prob. (F-statistics)* untuk persamaan adalah 0,000000 < 0,05, maka dapat disimpulkan Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Leverage, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ERC .

Uji Signifikansi (Uji t)

Tabel 16 Nilai statistik dari Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.371847	7.345770	0.186753	0.8531
X1	-0.459932	2.794951	-0.164558	0.8704
X2	2.654562	0.257781	10.29774	0.0000
X3	-0.106137	0.036416	-2.914613	0.0067

Sumber: Nulananda (2022)

Berdasarkan Tabel 16, diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 1,37 - 0,45 X_1 + 2,65 X_2 - 0,10 X_3$$

Berdasarkan Tabel 5.12, diketahui:

1. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel Penerapan Prinsip Akuntansi adalah sebesar -0.164558, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 65$ dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,66256 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($0.164558 < 1,66256$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu 0,8704, yakni > tingkat signifikansi 0,05, maka Penerapan Prinsip Akuntansi berpengaruh negatif terhadap ERC namun tidak signifikan.
2. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 10.29774, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 65$ dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,66256 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($10.29774 > 1,66256$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu 0,0000, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC .
3. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel Leverage adalah sebesar -2.914613, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df =$

(n-k), $df = 65$ dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,66256 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2.914613 > 1,66256$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu 0,0067, yakni $<$ tingkat signifikansi 0,05, maka Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ERC .

Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntansi terhadap ERC

Uji t statistik menunjukkan Penerapan Prinsip Akuntansi berpengaruh negatif terhadap ERC namun tidak signifikan, yang berarti hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Nurhayati (2013), Eko (2014) dan Triyono *et al.* (2015), yang menemukan hasil bahwa Penerapan Prinsip Akuntansi berpengaruh positif terhadap ERC , dimana perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya sudah berada pada tahap *maturity* dan akan memiliki prospek pembagian dividen yang baik dimasa yang akan datang. Investor akan merespon positif sehingga ERC akan meningkat. Pada dasarnya perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki total aset yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akhirnya saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi. Namun hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Penerapan Prinsip Akuntansi dengan ERC . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif maupun tidak, tidak akan mempengaruhi besaran earnings response coefficient dengan kata lain bahwa para investor tidak merespon saham yang ada dengan melihat apakah suatu perusahaan menerapkan akuntansi yang konservatif ataupun tidak, hal ini dapat disebabkan mungkin saja para investor tidak memahami betul apa itu akuntansi yang konservatif, sehingga mereka hanya memutuskan untuk membeli suatu saham perusahaan berdasarkan faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kothari dan Nikolaev (2012) yang menyatakan bahwa Penerapan Prinsip Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan persistensi laba dalam penelitiannya. Dikarenakan proses Penerapan Prinsip Akuntansi hanya kerap dilakukan pada sebagian kecil transaksi yang belum jelas status pelunasannya.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ERC

Uji t statistik menunjukkan Penerapan Prinsip Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC , yang berarti hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kusumajaya (2011) yang memberikan bukti empiris bahwa Ukuran Perusahaan

dapat meningkatkan ERC akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh di masa depan. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Hermuningsih (2013) dan Chaidir (2015) yang menemukan adanya pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan dengan ERC . Investor menganggap Ukuran Perusahaan menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik dimana pertumbuhan suatu perusahaan tersebut memiliki dampak menguntungkan dan perusahaan juga mengharapkan *rate of return* dari investasi yang dilakukan. Adanya peluang investasi ini, diharapkan dapat memberikan sinyal positif tentang Ukuran Perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan ERC .

Ukuran Perusahaan sangat Ukuran Perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena dapat memberikan suatu aspek yang positif bagi mereka. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2015) dan Mandalika (2016), yang memperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ERC .

3. Pengaruh Leverage terhadap ERC

Uji t statistik menunjukkan Penerapan Prinsip Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ERC ., yang berarti hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) , Qomariah (2015), Sandag (2015) dan Triyono *et al.* (2015) yang menyatakan Leverage berpengaruh positif terhadap ERC . Hal ini dikarenakan Leverage yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Para investor menganggap perusahaan yang labanya besar akan menghasilkan *return* yang besar pula, yang nantinya mampu menciptakan ERC yang tinggi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriada (2013), yang menemukan adanya pengaruh negatif antara profitabilitas dengan ERC .

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Suranta dan Pranata (2003) , Schoubben and Hulle (2004), serta Adrianto dan Wibowo (2007), yang menemukan adanya pengaruh negatif antara Leverage terhadap ERC . karena di dalam meningkatkan Leverage , perusahaan akan meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga biaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini juga akan meningkat. Peningkatan biaya ini akan mengakibatkan perusahaan harus menutup biaya tersebut lebih banyak, selain itu Leverage lebih bersifat likuid bagi perusahaan namun tidak solvabel sehingga Leverage tidak akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, sehingga hal ini berdampak pada menurunnya ERC.

4. Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntansi, ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap ERC

Berdasarkan nilai *Prob. (F-statistics)* maka dapat disimpulkan Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, *Leverage* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ERC. Hasil uji statistik F dengan tingkat signifikansi jauh lebih kecil yang berarti H4 diterima dan menolak H0, sehingga dapat dikatakan bahwa Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap earnings response coefficient.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumawardhani dan Nugroho (2010), Kothari dan Nikolaev (2012), Arifulsyah dkk (2014), dan Antasari dan Arfan (2008). Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan Penerapan Prinsip Akuntansi akan cenderung memiliki nilai earnings response coefficient yang lebih besar pula. Semakin luas informasi yang tersedia mengenai perusahaan besar memberikan bentuk konsensus yang lebih baik mengenai laba ekonomis. Semakin banyak informasi tersedia mengenai aktivitas perusahaan besar, semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan. Dengan kata lain, bahwa kualitas laba akuntansi yang berkualitas yang diwujudkan dalam penerapan akuntansi yang konservatif atau berhati-hati, dan mekanisme ukuran perusahaan akan mempengaruhi jumlah investasi yang dilakukan investor pada pasar modal yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Prinsip Akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ERC pada perusahaan Non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC pada perusahaan Non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ERC pada perusahaan Non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Penerapan Prinsip Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Leverage secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ERC pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Saran

Berikut saran untuk berbagai pihak terkait hasil analisis data penelitian:

1. Sebaiknya perusahaan memberikan nilai laba yang berkualitas dengan menyajikannya dengan penuh kehati-hatian, karena reaksi pasar yang diberikan tergantung kepada kualitas labanya.
2. Perusahaan sebaiknya mengurangi hutang karena Semakin besar utang perusahaan akan menyebabkan semakin besarnya *Financial Leverage*
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variable independen lainnya misalnya variable Likuiditas, keputusan investasi, dan lain-lain, sehingga dengan menambah variable akan menambah temuan baru lebih baik lagi dan diduga dapat mempengaruhi ERC .

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variable independen lainnya misalnya variable Likuiditas, keputusan investasi, dan lain-lain, sehingga dengan menambah variable akan menambah temuan baru lebih baik lagi dan diduga dapat mempengaruhi ERC .

DAFTAR PUSTAKA

- Arifulsyah, Hamdani. Kamaliah. Zulbahridar.2014 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol.7*.
- Azadi, Keyhan and Noosh Azar, Mohsen.2015 “Studying The Impact Of Qualitative Characteristics Stability, Predictability And Earnings Response Coefficient On Expected Return On Shareholders”. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences ISSN: 2231– 63452015*.
- Cheng, Megawati dan Christiawan, Yulius Jogi. 2012. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol.7*

- Chudri, Intan Rizkia. Arfan, Muhammad. Darwanis.2013. “Pengaruh Persistensi Laba Dan Laba Bersih Terhadap Koefisien Koefisien Respon Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 2, No.2, Mei 2013 ISSN 2302-0164*.
- Dian, Fachrur dan Lidyah, Rika. 2012. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI”. *Kumpulan Jurnal STIE MDP*.
- G. Marcellino, Y. Zanaria, G. Sari. 2022 “ Analisis Perputaran Kas, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusaaan Dan Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Aktiva*. 1 (3) 22-31.
- Hamid, Masdiah Abdul dan Suzana San. 2013. “*The Impact Of Audit Quality On Accounting Conservatism In Financial Reporting Of Malaysian Listed Companies*. 4TH *International Conference on Business And Economic. Hoolbrok, Mary Beth. Corporate Social Responsibility and Earnings Response Coefficients*”. *Journal of Finance and Accountancy, AABRI Journal Collection*.
- Kusumawardhani, Indra dan Nugroho, Joko Setiyo.2013. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size, Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient”. *Kajian Akuntansi Volume 5 Nomor 1*.
- Murwaningsari, Etty. 2013. Hubungan *Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities* dan *Corporate Financial Performance* Dalam Satu Continuum. *Jurnal Universitas Trisakti volume 3*.
- Pradipta, Dyah Hayu dan Purwaningsih, Anna. 2012. “Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), Dengan Penerapan Prinsip Akuntansi Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol”. *Simposium Nasional Akuntansi volume 15. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin*.
- Pranowo, Budi Egad Dan Hiras Pasaribu. 2013. “Corporate Social Responsibility Disclosure, Karakteristik Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earnings Response Coefficient”. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 6 No. 2 Juli*.
- Sayekti, Yosefa dan Wondabio, Ludovicus Sensi.2019. “Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi volume 10. Unhas Makassar*..
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I*.